

Sistem Informasi Profil Desa Mulyosri Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall

Muhammad Abdul Aziz ^a, Saiful Anam ^b

^a Program Studi Teknik Informatika Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

^b Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

dotacome@gmail.com ^a, saifulanamprb@gmail.com ^b

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan internet semakin berkembang. Hal itu dapat terlihat dengan banyaknya tempat yang menyediakan fasilitas internet untuk memperoleh sebuah informasi. Salah satu pemanfaatan internet dalam hal pengolahan informasi dapat diterapkan pada perancangan suatu sistem informasi berbasis website. Sistem informasi berbasis website memudahkan dalam menyebarkan informasi secara cepat dan akurat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, penyebaran informasi di Desa Mulyosri masih menggunakan cara manual, sehingga membuat kinerja instansi dalam memberikan informasi kepada masyarakat kurang maksimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dibangunlah sebuah sistem informasi berbasis website agar memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi di Desa Mulyosri. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall yang terdiri dari lima tahap pengembangan yaitu: (1) Analisis, (2) Rancangan, (3) Penerapan, (4) Pengujian, dan (5) Pemeliharaan. Sistem dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL. Setelah sistem informasi selesai dibuat dilakukan pengujian *blackbox testing* untuk melihat kelayakan sistem. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi profil di Desa Mulyosri yang dapat digunakan dan diakses oleh warga Desa Mulyosri. Selain itu, berdasarkan hasil pengujian *blackbox* menunjukkan bahwa sistem telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem ini telah layak untuk digunakan.

Kata Kunci: sistem informasi, profil desa, *website*, metode *waterfall*

Abstract

The development of information technology and the internet is growing. This can be seen by the many places that provide internet facilities to obtain information. One of the uses of the internet in terms of information processing can be applied to the design of a website-based information system. Website-based information systems make it easy to disseminate information quickly and accurately. Based on the interviews conducted, the dissemination of information in Mulyosri Village still uses the manual method, thus making the agency's performance in providing information to the public less than optimal. To overcome this problem, a website-

based information system was built to make it easier for the public to access information in Mulyosri Village. The development method used in this research is the waterfall method which consists of five steps of development, namely: (1) Requirement, (2) Design, (3) Implementation, (4) Verification, and (5) Maintenance. The system is made using the PHP programming language and uses a MySQL database. After the information system is complete, blackbox testing is carried out to see the feasibility of the system. This research produces a profile information system in Mulyosri Village that can be used and accessed by Mulyosri Village residents. In addition, based on the results of blackbox testing, it shows that the system has been running well and as expected. Thus it can be said that this system is feasible to use.

Keywords: information system, village profile, website, waterfall method

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kebutuhan yang mendesak dan semakin berharganya waktu membuat semua orang harus bekerja ekstra cepat dengan mengharapkan hasil yang semaksimal mungkin. Dunia internet makin lama berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan zaman. Ini terlihat dari banyaknya tempat yang menyediakan sarana atau fasilitas internet untuk memperoleh informasi.

Salah satu pemanfaatan internet dalam hal pengolahan informasi dapat diterapkan pada perancangan suatu sistem. Perancangan suatu media sistem informasi berbasis *website* mengenai suatu objek dapat digunakan untuk memperkenalkan dan mempublikasikan objek tertentu kepada masyarakat. *Website* (situs *web*) atau bisa juga disebut *Web* adalah halaman yang ditampilkan di internet yang memuat informasi tertentu (khusus). Internet dan *web* adalah dua hal yang berbeda. Internet yaitu yang dapat menampilkan *web*-nya, sedangkan *web* adalah yang ditampilkannya yang berupa susunan dari halaman-halaman yang menggunakan teknologi *web* dan saling berkaitan satu sama lain (Ghozali dan Sandi, 2019).

Desa Mulyosri merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Salah satu pelayanan yang ada di desa Mulyosri untuk masyarakat yaitu kantor balai desa berperan penting terhadap masyarakat dalam memberikan informasi dan pelayanan sipil lainnya. Akan tetapi kurangnya sarana informasi yang disediakan di kantor balai desa membuat masyarakat bingung sehingga untuk mendapatkan informasi masyarakat harus mendatangi kantor balai desa terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah satu perangkat Desa Mulyosri, sampai saat ini sistem informasi di Desa Mulyosri masih menggunakan cara manual yaitu dengan cara datang ke kantor pemerintah desa untuk memperoleh informasi. Tentu hal ini berdampak kurang maksimal bagi kinerja instansi dalam memberikan informasi kepada masyarakat di tengah kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat. Menyadari akan besarnya manfaat teknologi informasi yang berkembang saat ini maka diperlukannya sebuah sistem baru yang harus diterapkan di Desa Mulyosri sebagai salah satu solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pengaksesan informasi di Desa Mulyosri yang kurang maksimal. Sistem yang terkomputerisasi dapat membantu suatu lembaga dalam pemrosesan data, khususnya dalam hal ini pada sistem informasi profil desa. Sistem baru dan terkomputerisasi yang ditawarkan adalah sistem informasi profil Desa Mulyosri berbasis *website*. Dengan

website, segala informasi Desa Mulyosri akan dengan cepat tersampaikan kepada masyarakat, baik masyarakat dari dalam maupun luar Desa Mulyosri.

Dalam merancang *website* Profil Desa Mulyosri ada beberapa metode yang dapat digunakan, salah satunya menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “*Linear Sequential Model*”. Model ini sering disebut juga dengan “*classic life cycle*” atau metode *waterfall*. Model ini termasuk ke dalam model generic pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai dalam *Software Engineering* (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan (Pressman, 2015).

Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis berusaha dengan segenap potensi yang dimiliki untuk merancang dan membangun sebuah website sistem informasi profil desa dan sekaligus dijadikan sebagai materi skripsi yang berjudul “Sistem Informasi Profil Desa Mulyosri Berbasis *Website* Menggunakan Metode *Waterfall*”. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang Sistem Informasi Profil Desa Mulyosri Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen Berbasis *Website* Menggunakan Metode *Waterfall*. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis: untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar di Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen dengan kenyataan yang ada dalam dunia kerja sebenarnya, serta untuk mengetahui secara nyata kesulitan yang dihadapi dalam merancang dan membuat sistem informasi profil desa berbasis *website*.
2. Bagi Pembaca: dapat memberikan suatu gambaran tentang perancangan sistem informasi profil desa berbasis *website*.
3. Bagi instansi: Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu dalam menyebarkan informasi tentang profil Desa Mulyosri secara cepat kepada warga masyarakat di dalam maupun luar Desa Mulyosri.
4. Bagi akademik: hasil penulisan ini diharapkan berguna bagi Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen sebagai informasi yang dapat digunakan untuk bahan perbandingan dan kerangka acuan dalam memahami persoalan yang sama. Selain itu juga sebagai sarana untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan mahasiswa tentang teori yang telah diberikan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Desa Mulyosri yang berlokasi di Jl. Wadaslintang Km 03, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 – November 2021.

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan melakukan pencarian terhadap buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, karya-karya ilmiah maupun artikel jurnal, baik yang terdapat di perpustakaan maupun yang terdapat di internet.

b. Studi Lapangan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, yaitu untuk memperoleh penjelasan-penjelasan maupun informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam studi lapangan meliputi:

1) Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Guna mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan maka penulis melakukan pengamatan langsung di Balai Desa Mulyosri.

2) Wawancara

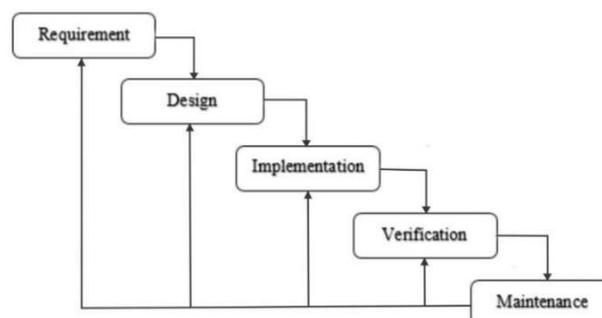
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk lebih mendalami responden secara spesifik yang dapat dilakukan dengan tatap muka ataupun komunikasi menggunakan alat bantu komunikasi. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendefinisikan dan menganalisis kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Desa beserta Perangkat Desa Mulyosri, Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, bahan-bahan yang didokumentasikan berupa surat, brosur, dan media cetak lainnya yang berkaitan dengan penyampaian informasi dari pihak Desa Mulyosri kepada masyarakat.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan pengembangan yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Tahapan-tahapan dari metode *waterfall* adalah sebagai berikut (Romindo, 2018) :

1. *Requirement* (Analisis)

Peneliti mengumpulkan informasi dengan teknik wawancara mengenai sistem yang sudah ada untuk dianalisa. Dengan menganalisa sistem yang sudah ada, peneliti dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang terdapat di sistem tersebut. Permasalahan yang terdapat pada sistem yang sudah ada yaitu, sistem informasi profil desa masih menggunakan media cetak. Untuk penyampaian informasi harus saling bertatap muka secara langsung sehingga terkesan kurang praktis dan efisien.

2. *Design* (Rancangan)

Setelah melakukan analisa kebutuhan sistem dan mengumpulkan data, tahap selanjutnya yaitu membuat rancangan tampilan sistem yang nantinya akan menjadi acuan dalam membangun sistem informasi profil Desa Mulyosri berbasis *website*. Selain itu, peneliti juga membuat rancangan program sistem diantaranya UML dan *flowcart*.

3. *Implementation* (Penerapan)

Peneliti menggunakan bahasa pemrograman *php* dan *html* untuk menterjemahkan perancangan ke dalam bentuk bahasa yang dimengerti komputer. Program yang digunakan untuk menulis kode bahasa pemrograman adalah *visual studio code*.

4. *Verification* (Pengujian)

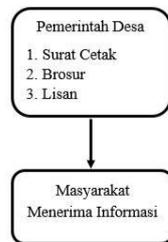
Peneliti menggunakan metode *blackbox testing* untuk menguji berhasil atau tidaknya suatu program yang dijalankan. Menurut Nugroho (Rosmiati, 2021), *blackbox* merupakan pengujian mengenai apa yang dilakukan oleh sistem terutama perilaku dan masalah-masalahnya. *Blackbox* dilakukan untuk mengidentifikasi *bug* yang terdapat pada hasil-hasil, pemrosesan dan perilaku dari sistem. *Blackbox* biasanya dilakukan oleh *tester*. Metode *blackbox* bertujuan untuk mengetahui bahwa bagian-bagian dalam sistem aplikasi telah benar dan akan menampilkan pesan-pesan kesalahan jika terjadi kesalahan dalam penginputan data (Hanifah, Alit, dan Sugiarto, 2016).

5. *Maintenance* (Pemeliharaan)

Maintenance merupakan tahapan terakhir dari metode *waterfall*. Pada tahap ini, *website* yang sudah jadi dijalankan atau dioperasikan. Di samping itu juga dilakukan pemeliharaan, seperti perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi sistem, dan meningkatkan sistem sesuai dengan kebutuhan baru untuk sistem informasi yang ada.

2.2 Analisis Sistem yang Berjalan

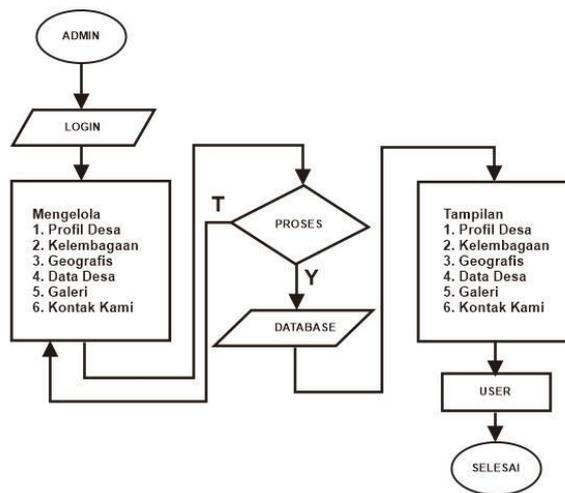
Proses penyajian informasi profil desa yang berjalan di Desa Mulyosri saat ini masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara penyampaian secara langsung maupun secara tertulis melalui surat, brosur, dan media cetak lainnya.



Gambar 2. Analisis Sistem Yang Berjalan

2.3 Analisis Sistem yang Diusulkan

Dari permasalahan sistem yang berjalan saat ini maka peneliti mengusulkan sistem yang dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Analisis Sistem Yang Diusulkan

Keterangan :

- a. Admin login menggunakan *username* dan *password*.
- b. Admin dapat memperbarui, menambah, dan menghapus informasi yang dibutuhkan.
- c. Informasi yang telah diperbarui akan di proses, jika iya maka akan tersimpan di *database*, jika tidak maka akan kembali ke menu mengelola informasi.
- d. Data yang ada di *database* akan tampil dan bisa di akses oleh pengguna atau *user*.

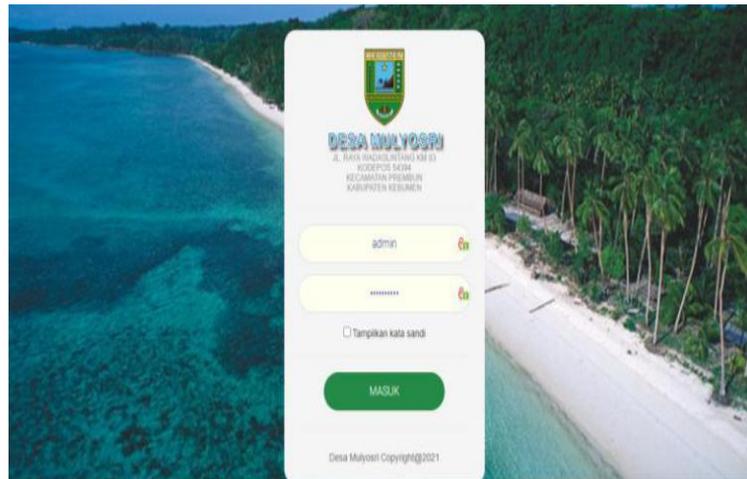
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Implementasi Website

3.1.1 Tampilan Antarmuka pada Admin

- a. Tampilan Halaman Login Admin

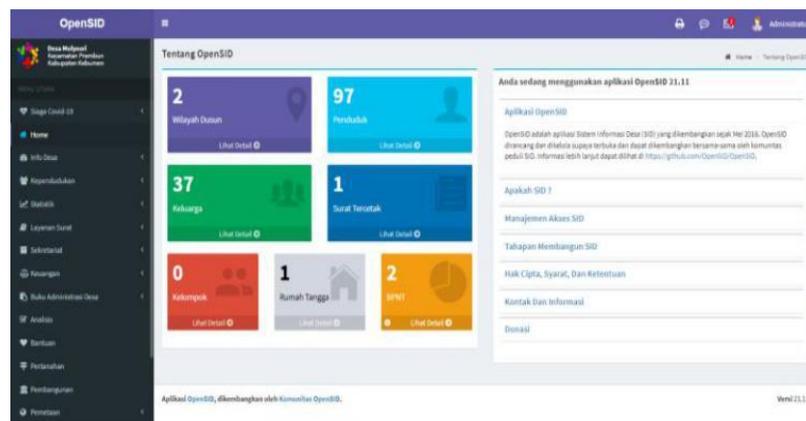
Halaman *login* admin merupakan halaman yang hanya bisa diakses oleh admin. Setelah admin melakukan login, website akan menampilkan halaman administrator. Berikut ini adalah gambar tampilan halaman *login* admin.



Gambar 4. Tampilan Halaman *Login Admin*

b. Tampilan Halaman Administrator

Halaman administrator ini hanya dapat diakses oleh admin. Pada halaman ini, admin dapat mengelola *website*, seperti meng-input dan meng-update sebuah informasi yang ditujukan kepada pengguna atau *user*, serta menghapus sebuah informasi. Informasi yang di-input oleh admin pada *website* akan tersimpan ke dalam database yang mana nantinya informasi tersebut bisa diakses oleh pengguna *website* tersebut. Tampilan halaman administrator dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5. Tampilan Halaman Administrator

c. Tampilan Halaman Kelola Website

Halaman ini hanya dapat diakses oleh admin. Admin dapat menambah dan merubah informasi untuk disebarakan kepada pengguna. Tampilan halaman kelola website dapat dilihat pada gambar berikut.

Informasi Publik

Tampilkan entri Cari:

| No | Judul Informasi | Tahun | Kategori | Tanggal Upload |
|----|---|-------|-----------------------|---------------------|
| 1 | SK TIM Penyusun RPJMDes Tahun 2017 | 2017 | Informasi Setiap Saat | 2018-05-28 06:49:28 |
| 2 | SK Pengangkatan RT dan Pemberentian RT Baru | 2017 | Informasi Setiap Saat | 2018-05-28 06:51:53 |
| 3 | Perdes SPJ Tentang Keuang Desa Tahun 2016 | 2016 | Informasi Setiap Saat | 2018-05-28 06:57:37 |
| 4 | RPJMDes Miau Merah Tahun 2016 s/d 2022 | 2017 | Informasi Setiap Saat | 2018-05-28 07:09:56 |
| 5 | Formulir Pengajuan Keberatan Informasi | 2019 | Informasi Berkala | 2019-10-31 22:20:48 |

Menampilkan 1 sampai 5 dari 5 entri « 1 »»

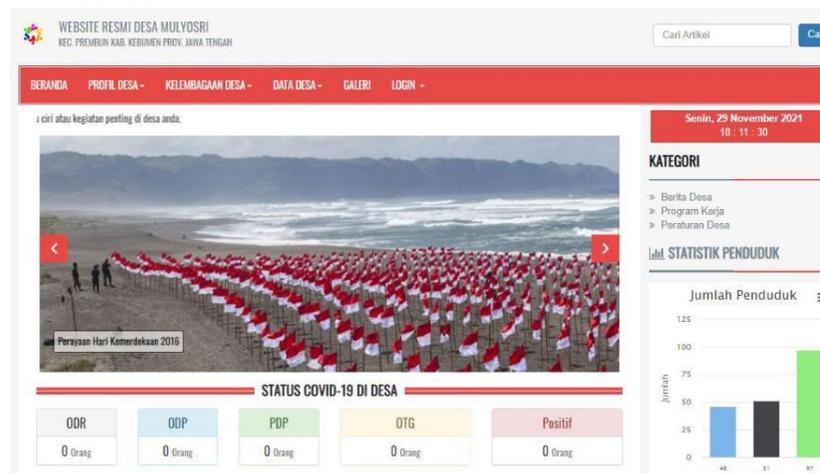
Gambar 6. Tampilan Halaman Kelola Website

3.1.2 Tampilan Antarmuka pada Pengguna

a. Tampilan Halaman Beranda

Halaman beranda merupakan tampilan awal *website* profil Desa Mulyosri. Pada halaman ini pengguna dapat mengakses segala informasi yang ada pada *website*.

Tampilan halaman beranda dapat dilihat pada gambar berikut.



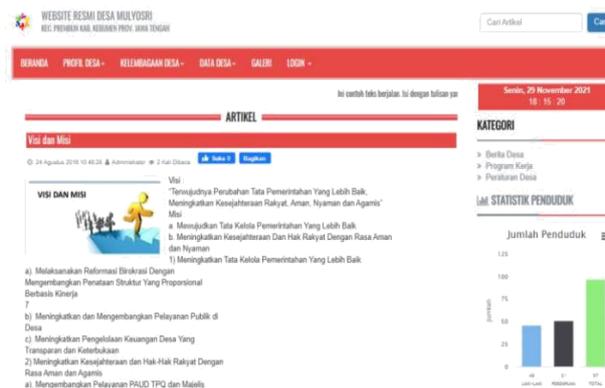
Gambar 7. Tampilan Halaman Beranda

b. Tampilan Halaman Profil

Pada halaman profil terdapat 3 sub menu yang berisi informasi tentang visi misi, sejarah, dan organisasi perangkat Desa Mulyosri.

1) Tampilan Halaman Visi dan Misi

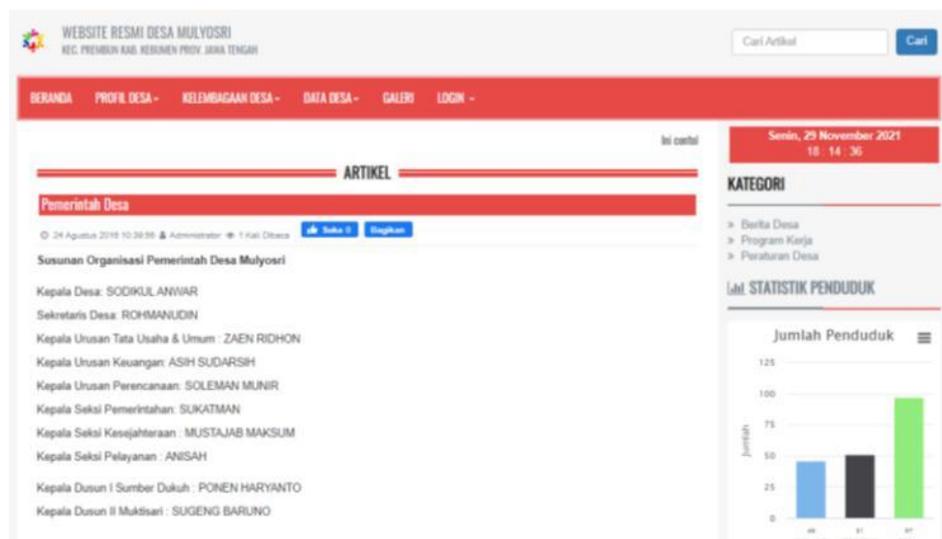
Pada halaman ini berisi penjelasan terkait visi dan misi Desa Mulyosri. Menu ini dicantumkan supaya pengguna *website* menjadi tahu apa saja visi dan misi dari Desa Mulyosri. Gambar berikut merupakan tampilan halaman Visi dan Misi Desa Mulyosri.



Gambar 8. Tampilan Halaman Visi dan Misi

2) Tampilan Halaman Struktur Organisasi

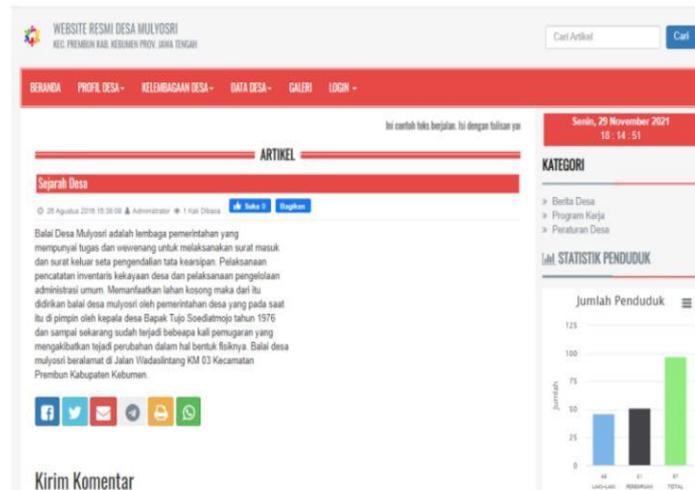
Halaman ini berisi tentang struktur organisasi dan nama perangkat Desa Mulyosri. Adapun tampilan halaman struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 9. Tampilan Halaman Struktur Organisasi

3) Tampilan Halaman Sejarah

Halaman sejarah berisi informasi terkait penjelasan tentang sejarah Desa Mulyosri. Tampilan halaman tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 10. Tampilan Halaman Sejarah

c. Tampilan Halaman Kelembagaan Desa

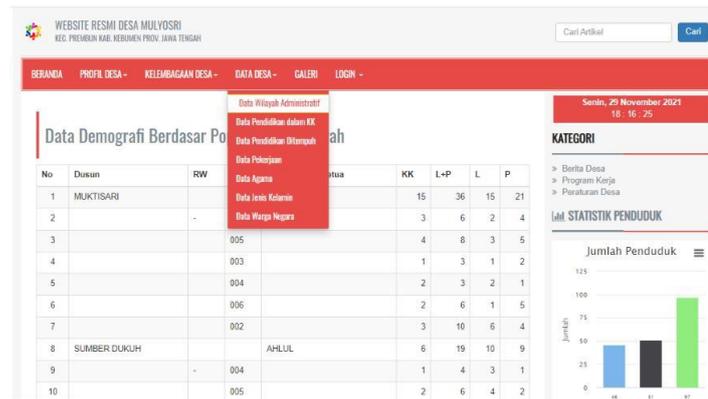
Pada halaman ini terdapat *dropdown* yang berisi nama-nama lembaga yang ada di Desa Mulyosri. Saat pengguna memilih salah satu nama lembaga yang ada, sistem akan menampilkan informasi terkait lembaga tersebut. Tampilan halaman Kelembagaan Desa dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 11. Tampilan Halaman Kelembagaan Desa

d. Tampilan Halaman Data Desa

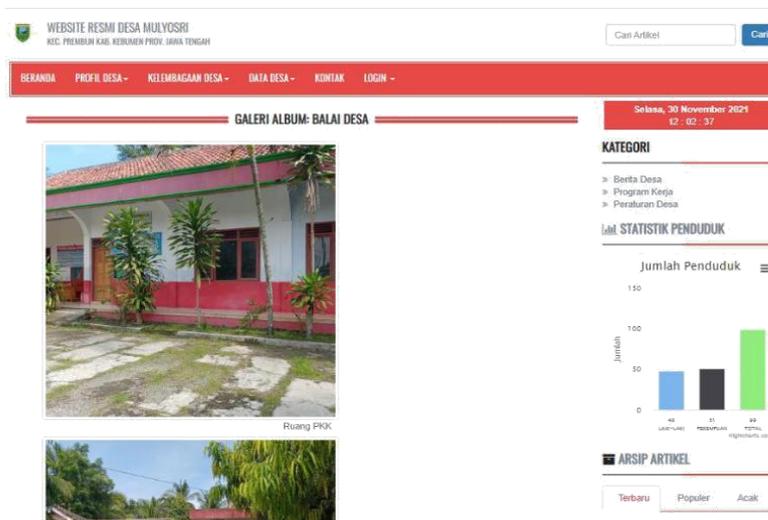
Menu data desa terdapat *dropdown* yang berisi kategori dari menu data desa yaitu data wilayah administratif, data pendidikan dalam KK, data pendidikan ditempuh, data pekerjaan, data agama, data jenis kelamin, dan data warga negara. Kategori tersebut dapat diubah atau ditambahkan oleh admin pada halaman administrator.



Gambar 12. Tampilan Halaman Data Desa

e. Tampilan Halaman Galeri

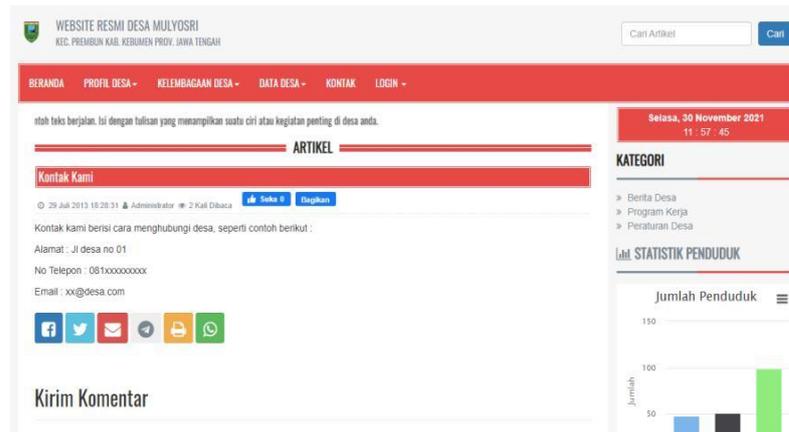
Pada halaman galeri berisi foto atau gambar kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Desa Mulyosri. Gambar kegiatan-kegiatan desa perlu ditampilkan supaya masyarakat luas tahu kegiatan apa saja yang telah dilakukan di Desa Mulyosri. Tampilan halaman galeri disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 13. Tampilan Halaman Galeri

f. Tampilan Halaman Kontak Kami

Menu kontak kami berisi tentang kontak desa yang bisa dihubungi oleh pengguna *website*, sehingga jika ada hal penting yang ingin disampaikan pengguna kepada pihak desa dapat dilakukan melalui kontak tersebut.



Gambar 14. Tampilan Halaman Kontak Kami

3.2 Pengujian *Blackbox*

Tahap pengujian ini terdiri dari pengujian halaman admin dan halaman user oleh peneliti, serta pengujian yang dilakukan oleh perangkat dan masyarakat Desa Mulyosri. Pada halaman admin dilakukan pengujian terhadap fungsi: (1) *login*, (2) tambah data informasi, (3) edit data informasi, (4) menghapus data informasi, dan (5) *logout*. Hasil dari pengujian halaman admin disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Pengujian Halaman Admin

| No | Fungsi yang Diuji | Skenario Pengujian | Hasil yang Diharapkan | Keterangan |
|----|--------------------------|--------------------------------------|--|------------|
| 1. | Fungsi <i>Login</i> | Admin melakukan proses <i>login</i> | Admin masuk ke halaman administrator | Berhasil |
| 2. | Tambah data informasi | Admin menambah data informasi | Sistem meng- <i>input</i> data terbaru | Berhasil |
| 3. | Edit data informasi | Admin mengedit data informasi | Sistem membaca perintah dan memperbaharui data informasi | Berhasil |
| 4. | Menghapus data informasi | Admin menghapus data informasi | Sistem membaca perintah dan menghapus data informasi | Berhasil |
| 5. | Fungsi <i>Logout</i> | Admin melakukan proses <i>logout</i> | Admin keluar dari halaman administrator | Berhasil |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua fungsi telah “berhasil” dijalankan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa halaman admin telah berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

Selanjutnya, pada pengujian halaman *user*, dilakukan pengujian terhadap fungsi menu: (1) beranda, (2) profil, (3) kelembagaan desa, (4) data desa, (5) kontak kami, (6) galeri, dan (7) login. Adapun hasil dari pengujian halaman *user* disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Pengujian Halaman *User*

| No | Fungsi yang Diuji | Skenario Pengujian | Hasil yang Diharapkan | Keterangan |
|----|-----------------------|--|---|------------|
| 1. | Menu Beranda | Pengguna melakukan pengujian fungsi pada menu beranda | Sistem menampilkan informasi pada menu beranda | Berhasil |
| 2. | Menu Profil | Pengguna melakukan pengujian fungsi pada menu profil | Sistem menampilkan informasi pada menu profil | Berhasil |
| 3. | Menu Kelembagaan Desa | Pengguna melakukan pengujian fungsi pada menu kelembagaan desa | Sistem menampilkan informasi pada menu kelembagaan desa | Berhasil |
| 4. | Menu Data Desa | Pengguna melakukan pengujian fungsi pada menu data desa | Sistem menampilkan informasi pada menu data desa | Berhasil |
| 5. | Menu Kontak Kami | Pengguna melakukan pengujian fungsi pada menu kontak kami | Sistem menampilkan informasi pada menu kontak kami | Berhasil |
| 6. | Menu Galeri | Pengguna melakukan pengujian pada fungsi menu galeri | Sistem menampilkan informasi pada menu galeri | Berhasil |
| 7. | Menu Login | Pengguna melakukan pengujian pada fungsi menu <i>login</i> | Sistem menampilkan menu <i>login</i> | Berhasil |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua menu telah “berhasil” dijalankan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa halaman *user* telah berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Pada pengujian yang terakhir dilakukan oleh para calon pengguna sistem yang telah dikembangkan yaitu para perangkat dan masyarakat Desa Mulyosri. Pengujian oleh perangkat desa melibatkan 8 orang. Sedangkan pengujian oleh masyarakat melibatkan 5 orang. Adapun

hasil dari pengujian oleh para perangkat desa disajikan pada Tabel 3. Sedangkan hasil pengujian oleh masyarakat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 3. Hasil Pengujian Perangkat Desa Mulyosri

| No | Nama | Jabatan | Hasil | Ket |
|----|-----------------|--------------------|----------|-----------------------------|
| 1. | Rohmanudin | Sekdes | Berhasil | Tampilan lebih menarik lagi |
| 2. | Sugeng Baruno | Kadus Muktisari | Berhasil | |
| 3. | Ponen Haryanto | Kadus Sumber Dukuh | Berhasil | |
| 4. | Anisah | Kasi Pelayanan | Berhasil | |
| 5. | Zaen Ridho | Kaur TU dan Umum | Berhasil | |
| 6. | Sukatman | Kasi Pemerintahan | Berhasil | |
| 7. | Soelman Munir | Kaur Perencanaan | Berhasil | |
| 8. | Mustajab Maksun | Kasi Kesejahteraan | Berhasil | |

Tabel 4. Hasil Pengujian Masyarakat Desa Mulyosri

| No | Nama | Usia | Hasil | Ket |
|----|-----------------------|------|----------|-----|
| 1. | M Masrul Soleh | 24 | Berhasil | |
| 2. | Andika Aristyaning | 22 | Berhasil | |
| 3. | Nur Chabib | 23 | Berhasil | |
| 4. | Khoirul Aziz Amrulloh | 30 | Berhasil | |
| 5. | Wakhif Farizka A | 27 | Berhasil | |

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4 di atas terlihat bahwa semua pengguna telah “berhasil” menjalankan sistem yang telah dikembangkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem informasi berbasis *website* ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan sehingga layak untuk digunakan di Desa Mulyosri.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Sistem Informasi Profil Desa Mulyosri Berbasis *Website* Menggunakan Metode *Waterfall*, kesimpulan yang dapat di ambil sebagai berikut :

- a. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi profil di Desa Mulyosri yang dapat digunakan dan diakses oleh warga Desa Mulyosri dalam mendapatkan informasi.
- b. Hasil pengujian *blackbox* pada sistem informasi profil Desa Mulyosri berbasis website menunjukkan bahwa sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan sehingga layak untuk digunakan di Desa Mulyosri.

Daftar Pustaka

- Ghozali dan Sandi, V. (2019). Rancang bangun forum diskusi online untuk sharing kegiatan siswa SMA negeri 4 tegal berbasis web. *Jurnal Poltrisdha*, 1(2), 41-51.
- Pressman, R. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi.
- Romindo. (2018). Penerapan metode waterfall dalam penerapan aplikasi mobil dan persediaan barang pada bengkel turbo otomotif. *Riset dan e-jurnal manajemen informatika komputer*, 3(1), 40-45.
- Rosmiati. (2021). Analisis dan pengujian sistem menggunakan black box testing equivalence partitioning (studi kasus: sistem informasi inventarisasi barang berbasis web pada madrasah tsanawiyah negeri 2 palangka raya). *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, 3(2), 56-63.
- Hanifah, U., Alit, R., dan Sugiarto. (2016). Penggunaan metode black box pada pengujian sistem informasi surat keluar masuk . *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 11(2), 33-40.